

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran ialah setiap upaya sistematis yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran (Sudjana, 2011:76). Dalam pengertian luas, metode belajar mengajar mencakup perencanaan dan segala upaya yang bisa ditempuh dalam rangka pencapaian tujuan belajar mengajar secara efektif dan efisien (Asyrofi, 2010:20). Karena metode mencakup segala aspek dalam proses pembelajaran, maka pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran menjadi proses utama. Perencanaan metode yang tersusun dengan baik, pada akhirnya akan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, dengan kata lain acuan yang akan digunakan oleh guru yaitu metode itu sendiri.

Sebagai salah satu pesantren salafiyah yang ada di Bantul, Pondok Pesantren Fadlun Minalloh mewajibkan santriwan dan santriwatinya untuk mempelajari kitab kuning, khususnya ilmu *nahwu sharaf* sebagai ciri khas dari pesantren salafiyah. Dengan menguasai ilmu *nahwu sharaf* para santriwan dan santriwati akan sangat terbantu dalam memahami Al-Qur'an dan Hadist. Karena, salah satu misi dari Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yaitu mencetak

generasi muda islam yang berakhlak mulia. Yang mana, para santriwan dan santriwati akan lebih mudah memahami ajaran Islam yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di pondok pesantren tersebut, peneliti memperoleh hasil yang kurang memuaskan, bahwa terdapat beberapa santriawan maupun santriwati yang mengalami kejenuhan. Ini dilihat dari beberapa santri yang asik berbicara dengan temannya ketika masih dalam proses belajar mengajar. Beberapa dari mereka yang sudah paham merasa jenuh karena sudah berulang-ulang kali mempelajari kitab tersebut, akan tetapi ada juga beberapa dari para santri yang belum sepenuhnya menguasai pelajaran kitab kuning tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas dalam mempelajari kitab tersebut belum sepenuhnya merata dan perlu dilakukan evaluasi (Observasi pembelajaran *nahwu shorof*, di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh 11 Januari 2017).

Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Pembelajaran akan menjadi efektif dan menyenangkan apabila metode yang digunakan sesuai dengan keadaan peserta didik dan tujuan belajar, sehingga materi akan mudah dipahami dengan baik oleh peserta didik. Jadi, secara singkat peranan metode dalam pembelajaran menurut Suyono (2011:19), yaitu:

1. Sebagai pedoman bagi guru dalam perencanaan pembelajaran,
2. Sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran,

3. Sebagai salah satu cara agar pembelajaran berlangsung secara menyenangkan,
4. Sebagai salah satu cara agar dengan pemilihan metode yang tepat materi pembelajaran dapat diterima oleh siswa dengan baik.

Salah satu dari sekian metode pembelajaran ialah metode *sorogan*. Metode *sorogan* merupakan salah satu metode tradisional dan juga sekaligus metode andalan dalam pembelajaran *literature* bahasa Arab, yang sampai saat ini masih digunakan di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut. Metode *sorogan* yang diterapkan saat ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap kebutuhan pengajaran yang harus mengakomodasi seluruh kepentingan dan kemampuan siswa serta memiliki manfaat yang sangat baik untuk mempermudah dalam memahami kitab kuning serta pemahaman nahwu, sharaf dan terjemah bagi santri.

Namun dari pada itu, metode ini juga memiliki kelemahan, sehingga perlu diadakan evaluasi untuk mengkaji ulang seberapa efektif metode sorogan ini dalam mengatasi permasalahan pembelajaran. Dan juga perlu pertimbangan untuk terus menggunakan metode ini ataupun memberikan rekomendasi yang membangun dalam pelaksanaan metode sorogan ini sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *context* Metode *Sorogan* dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Fadlun Minallah?
2. Bagaimana *input* pada Metode *Sorogan* dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Fadlun Minallah?
3. Bagaimana *process* Metode *Sorogan* dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Fadlun Minallah?
4. Bagaimana *product* dari Metode *Sorogan* dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Fadlun Minallah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *context* Metode *Sorogan* dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Fadlun Minallah?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *input* pada Metode *Sorogan* dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Fadlun Minallah?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis proses Metode *Sorogan* dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Fadlun Minallah
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *product* Metode *Sorogan* dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Fadlun Minallah?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian dilakukan untuk sumbangan keilmuan bidang evaluasi program pembelajaran kitab kuning.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pondok Pesantren, diharapkan peneliti ini dapat menjadi sumbangan pemikiran khususnya Pondok Pesantren Fadlun Minalloh tentang pelaksanaan metode *sorogan* dalam pembelajaran kitab kuning.
- b. Bagi Guru (ustadz), penelitian ini menjadi umpan balik dalam rangka meningkatkan kemampuan guru untuk mengajar kitab kuning dengan metode *sorogan*.
- c. Bagi Santri, dapat dijadikan sebagai pengetahuan tentang metode *sorogan* terhadap kemampuan penguasaan *nahwu sharaf* bagi santri dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis serta mudah dipahami, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bagian, yaitu:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar tabel dan daftar gambar.

Bab I Pendahuluan

Sub ini berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan pustaka dan kerangka teori, sub ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

Bab III Metode Penelitian, sub ini berisi metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian.

Bab IV berisi tentang gambaran umum Pondok Pesanten Fadlun Minallah Wonokromo, Bantul dan hasil pembahasan.

Bab V berisi penutup yang menjelaskan mengenai seluruh rangkaian pembahasan skripsi yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.